

KOMPAS, MINGGU, 8 MARET 2015

Copot Perwira Polisi yang Melawan

Wapres: Jangan Takut Diperiksa

BANTUL, KOMPAS – Presiden Joko Widodo diminta benar-benar bertindak tegas menghentikan dugaan kriminalisasi terhadap sejumlah pihak yang selama ini mendukung pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, perwira polisi yang tidak mematuhi instruksi tersebut harus dicopot dari jabatannya.

"Syarat untuk menghentikan kriminalisasi itu sebenarnya gampang. Presiden harus tegas," kata Ahmad Syafii Maarif, Ketua Tim Sembilan yang dibentuk Presiden Joko Widodo untuk memberi masukan terkait kasus KPK-Polri, di Bantul, DI Yogyakarta, Sabtu (7/3).

Sejumlah pegiat gerakan anti korupsi, seperti mantan Wakil Menteri Hukum dan HAM Denny Indrayana, Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (nonaktif) Bambang Widjojanto, serta mantan Kepala Pusat Pe-

laporan dan Analisis Transaksi Keuangan Yunus Husein, Jumat, mendatangi Kantor Sekretariat Negara, Jakarta. Saat itu Bambang berharap Wakil Kepala Polri Komisaris Jenderal Badrodin Haiti menindaklanjuti pernyataan Presiden melalui Menteri Sekretaris Negara Pratikno agar dugaan kriminalisasi terhadap sejumlah pihak yang mendukung pemberantasan korupsi dihentikan (*Kompas*, 7/3).

Syafii menyatakan, kepolisian

(Bersambung ke hal 15 kol 5-7)